

Nama : Sekar Tyas Ayu Ningrum
NPM : 2113053011
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD (kuis)
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.
Hari /Tanggal : Minggu, 13 Maret 2023

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab : dapat kita ketahui bahwasannya konsep Nilai adalah pengertian yang menunjuk pada nilai tertentu. Nilai adalah Sesuatu yang menunjuk kepada tuntunan perilaku yang membedakan perbuatan yang baik dan buruk atau dapat diartikan sebagai kualitas kebaikan yang melekat pada sesuatu. Moral ialah Keharusan perilaku yang dibawakan oleh nilai. Dan Norma adalah Sumber dasar hukum yang menguatkan kedudukan konsep, nilai, dan moral serta perilaku yang dilakukan. Mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain karena tentu akan membentuk sebuah karakter yang baik sebagai individu yang beragama, memiliki rasa kemanusiaan/tenggang rasa demi persatuan menjunjung tinggi nilai-nilai musyawarah untuk kerakyatan serta keadilan hakiki juga sesuatu yang penting untuk memenuhi dan mencapai ketertiban dalam dunia pendidikan terutama dalam pendidikan dasar.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- Teori Behavioristik
- Konstruktivisme
- Kognitif
- Humanistik

Jawab :

- **Teori Behavioristik**

Teori belajar behavioristik yang didirikan oleh Gagne dan Berliner. Teori ini menekankan pada perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman belajar, seseorang akan dianggap telah belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku setelah mengalami proses pembelajaran. Jadi, belajar dapat diartikan sebagai stimulus dan respon. Input merupakan stimulus (Stimulus yang diberikan dapat berupa penyampaian materi, pembentukan karakter, nasihat, dan lain-lain yang diberikan guru kepada siswanya. dan output adalah respon yang dihasilkan dari stimulus yang diberikan (respon merupakan reaksi atau tanggapan dari siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh gurunya).

Pada penerapannya dalam proses belajar mengajar, teori belajar behavioristik sangat bergantung pada beberapa aspek, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi pelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran.

- **Konstruktivisme**

Teori pembelajaran konstruktivis adalah upaya untuk membangun cara hidup budaya kontemporer. Landasan teori belajar konstruktivis adalah pembelajaran kontekstual. Orang membangun pengetahuan sepotong demi sepotong dan menyebarkan hasilnya dalam konteks yang terbatas dan dalam waktu yang terencana. Teori ini menekankan bahwa peserta didik memiliki tujuan untuk menemukan bakat mereka dan menambah pengetahuan, keterampilan, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk kemajuan mereka. Dalam konteks belajar mengajar, teori konstruktivisme membebaskan peserta didik dalam belajar untuk menyalurkan pengetahuannya melalui pengalaman.

- **Kognitif**

Teori belajar kognitif dikembangkan oleh seorang psikolog Swiss bernama Jean Piaget. Teori kognitif menjelaskan bagaimana manusia membangun kemampuan kognitif melalui motivasi diri

terhadap lingkungannya. Inti dari konsep teori kognitif adalah bagaimana skema (skema atau rencana manusia untuk memahami lingkungan) memanifestasikan dirinya selama tahap perkembangan manusia atau untuk memperoleh cara baru di mana orang memaknai informasi secara mental. Teori belajar kognitif, belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses perubahan persepsi dan pemahaman. Dengan kata lain, belajar tidak harus berbicara tentang perubahan tingkah laku atau sikap yang bisa diamati oleh guru. Teori kognitif mempercayai bahwa perilaku seseorang dapat ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya dalam melihat situasi yang berhubungan dengan tujuan proses belajar mengajar. Teori ini juga percaya bahwa belajar itu dihasilkan dari proses persepsi kemudian membentuk hubungan antara pengalaman yang baru dan pengalaman yang sudah tersimpan di dalam dirinya.

- **Humanistik**

Teori belajar ini cenderung memandang perkembangan pengetahuan dari segi kepribadian manusia. Karena humanistik itu sendiri adalah ilmu yang memandang segala sesuatu dari segi kepribadian manusia. Teori belajar humanistik juga bertujuan untuk membangun kepribadian siswa melalui aktivitas positif.

Teori belajar humanistik menekankan pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran. Dalam teori ini pendidik sangat berperan sebagai fasilitator untuk peserta didik. Pendidik yang menerapkan teori humanistik akan mengutamakan hasil pengajaran berupa kemampuan positif yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan positif akan dapat membangun emosi positif pada peserta didik.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab: dari 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yaitu **teori behavioristik** yang menekankan pada perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman belajar. Belajar dapat diartikan stimulus dan respon. Aplikasi teori ini dalam pembelajaran PKn, bahwa kegiatan belajar ditekankan sebagai aktivitas “meniru” yang menuntut siswa untuk mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari. Dan **teori kognitif** yang menjelaskan bagaimana manusia membangun kemampuan kognitif melalui motivasi diri terhadap lingkungannya sehingga dapat membuat peserta didik mengakses beragam informasi tentang peristiwa yang terjadi dalam lingkungan sosialnya dan kemudian dijadikan bahan pembelajaran.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

- Kelebihan dan kekurangannya
- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawab : dari ke 4 teori belajar tersebut dan saya memilih teori belajar behavioristik, yang terdapat kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut:

Kelebihan

1. Seorang Pendidik akan terbiasa untuk bersikap teliti dan peka saat kondisi belajar mengajar.
2. Seorang Pendidik akan membiasakan siswa untuk belajar mandiri, dan mendorong siswa bertanya jika mengalami kesulitan.
3. Seorang Pendidik dapat mengganti cara mengajar (stimulus) hingga mencapai tujuan atau target pembelajaran dari siswa berupa respon dari siswa.
4. Seorang Pendidik dapat melatih siswa kemampuan yang mengandung unsur-unsur kecepatan, spontanitas, dan daya tahan.
5. Teori ini dapat membantu Seorang Pendidik membentuk perilaku siswa sesuai dengan yang diinginkan. Perilaku yang berdampak baik

bagi peserta didik diberi perhatian lebih dan perilaku yang kurang sesuai dengan siswa perhatiannya dikurangi.

Kekurangan

1. Teori behavioristik tidak dapat diterapkan pada semua pelajaran.
2. Guru Pintar harus menyusun bahan pelajaran dalam bentuk yang sudah siap pakai sebelum pembelajaran dimulai.
3. Siswa lebih diarahkan untuk berpikir linier, konvergen, tidak kreatif, dan memposisikan siswa sebagai siswa pasif.
4. Dalam proses belajar dan mengajar, siswa hanya dapat mendengar dan menghafal yang didengarkan.
5. Siswa membutuhkan motivasi dari luar dan sangat bergantung pada guru.

Skenario teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Kegiatan

1. Pendidik mengondisikan kelas, menanyakan kabar dan mengajak semua peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
2. Pendidik memberitahukan apa yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik
3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

1. Pendidik menyampaikan bahwa pada pembelajaran ini peserta didik akan mempelajari simbol-simbol Pancasila
2. Pendidik membimbing peserta didik untuk bernyanyi bersama menyanyikan lagu Garuda Pancasila untuk dijadikan titik awal dalam memulai pembelajaran dan memberi motivasi untuk membentuk nasionalisme peserta didik.

3. pendidik menjelaskan kepada peserta didik bahwa burung garuda adalah lambang dari negara Indonesia, serta menyebutkan sila-sila Pancasila beserta simbolnya bersama peserta didik dengan gambar nya secara konkrit.
4. pendidik menjelaskan kepada peserta didik bahwa Pancasila merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan dimana saja misalnya, dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
5. Pendidik menjelaskan dan memberi contoh pengamalan sila-sila Pancasila dilingkungan rumah
6. Peserta didik maju kedepan kelas untuk menjelaskan dan menyebutkan ulang sila-sila Pancasila beserta simbolnya dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan rumah
7. Peserta didik mengerjakan posttest

Kegiatan penutup

1. Pendidik memberikan evaluasi dan bersama peserta didik membuat kesimpulan
2. Pendidik menginformasikan materi pertemuan yang akan datang
3. Pendidik menutup pembelajaran